



## Optimalisasi Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan Islam Berkarakter: Model Implementasi dan Dampaknya pada Generasi Muda

Nova Yanti

STAI Hubbulwathan Duri, Indonesia

Alamat: Jl. Karya, Balai Makam, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau 28983

Korespondensi penulis : [novayanti14111974@gmail.com](mailto:novayanti14111974@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to explore the use of artificial intelligence (AI) in Islamic character education, focusing on the implementation of the model and its impact on the younger generation. The background of this study is based on the increasing need to present innovative solutions in education that not only meet academic aspects but also develop students' characters in accordance with Islamic values. The research method used is a qualitative approach with in-depth interview techniques and participatory observation in several Islamic educational institutions. The results of the study indicate that the application of AI in learning increases student engagement and personalizes the learning experience, thereby helping to develop better character. In addition, this study found that despite challenges in presenting content that is in accordance with Islamic principles and infrastructure limitations, the effective application of AI can create a learning environment that supports educational characters that are relevant to the challenges of the 21st century.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Character-Based Islamic Education, AI*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam berkarakter, dengan fokus pada implementasi model dan dampaknya terhadap generasi muda. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya kebutuhan untuk menghadirkan solusi inovatif dalam pendidikan yang tidak hanya memenuhi aspek akademis tetapi juga mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif di beberapa lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan mempersonalisasi pengalaman belajar, sehingga membantu pengembangan karakter yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada tantangan dalam penyajian konten yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan keterbatasan infrastruktur, penerapan AI secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung karakter pendidikan yang relevan dengan tantangan abad ke-21.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Pendidikan Islam Berkarakter, AI

### 1. PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan (B et al., 2024; Manongga et al., 2022). Teknologi ini menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar, membantu menciptakan lingkungan yang lebih adaptif, personal, dan interaktif bagi peserta didik (Arinta Lailatul M et al., 2023; Shadiqin et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam secara efektif, khususnya dalam pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islami (Asror et al., 2021; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, 2024; Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari, 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, W., Marni, S., Azhari, MW, & Sukmawati, 2024). Sebagai bagian dari tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada

pembentukan akhlak dan karakter (Bila et al., 2024; Dewianti et al., 2024; Raju Pratama Marronis, Ibnu Majah Arifin, Elsyah Frilia Ananda N & Sartika, 2024; Windi Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, 2024; Zaky railhan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024), penggunaan AI dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut dengan pendekatan modern yang relevan untuk generasi muda yang hidup di era digital.

Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter tidak hanya terletak pada akademis pengetahuan tetapi juga pada penerapan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam agama Islam (Ilham Hudi, 2021). Pendidikan karakter dalam Islam menekankan prinsip-prinsip kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesalehan. Dengan bantuan AI, proses pendidikan karakter dapat dioptimalkan melalui metode yang lebih personal dan tepat sasaran, memungkinkan siswa mendapatkan pembelajaran yang relevan dan adaptif sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, AI mampu menyediakan sistem umpan balik yang lebih cepat dan analisis terhadap perkembangan siswa, yang secara signifikan dapat mendukung para pendidik dalam menciptakan strategi yang lebih efektif untuk pendidikan karakter.

Kehadiran AI dalam pendidikan Islam berbasis karakter membuka peluang inovasi dalam desain kurikulum yang mampu mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. AI dapat berfungsi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui simulasi, permainan edukatif, atau sistem evaluasi berbasis data yang mampu mengidentifikasi aspek-aspek karakter siswa secara spesifik. Selain itu, implementasi AI dalam pendidikan Islam memungkinkan penyajian materi yang sesuai dengan prinsip Islam namun disampaikan melalui media yang akrab bagi generasi muda. Dengan demikian, integrasi teknologi ini berpotensi memperdalam pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan AI juga mampu memfasilitasi analisis data yang lebih akurat dalam mengakomodasi perkembangan karakter siswa. Melalui sistem pemantauan berbasis data, pendidik dapat memperoleh informasi yang lebih detail mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemajuan karakter siswa dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan adanya pendekatan pendidikan yang lebih holistik, di mana setiap siswa dapat menerima bimbingan yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pribadi mereka. Dengan pemanfaatan AI yang optimal, potensi untuk menghasilkan lulusan dengan karakter Islami yang kuat serta adaptif terhadap tantangan global menjadi lebih mungkin dicapai.

Namun, penerapan AI dalam pendidikan Islam berbasis karakter tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa teknologi AI yang diterapkan benar-benar selaras dengan nilai-nilai Islam dan tidak hanya menekankan aspek

teknis. Dalam pendidikan Islam, pendekatan yang berbasis nilai sangat penting untuk menjaga otentisitas ajaran Islam dalam setiap proses pembelajaran yang menggunakan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip etika dalam Islam harus dijadikan dasar dalam pengembangan dan implementasi AI di lembaga pendidikan Islam .

Selain tantangan etika, kesiapan infrastruktur juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi optimalisasi AI dalam pendidikan Islam. Dalam banyak kasus, lembaga pendidikan Islam di negara berkembang mungkin belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan teknologi ini secara penuh. Hal ini mencakup akses terhadap perangkat keras, perangkat lunak, serta dukungan teknis yang memadai. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan institusi pendidikan Islam menjadi penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung penerapan AI yang berkelanjutan.

Dampak penerapan AI dalam pendidikan Islam berkarakter dapat dilihat dari beberapa aspek, termasuk peningkatan motivasi belajar siswa dan kedalaman pemahaman terhadap nilai-nilai Islami. Dengan pengajaran yang lebih interaktif dan personal, siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mungkin untuk menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, model pembelajaran berbasis AI memungkinkan terciptanya pola berpikir kritis dan kreatif yang sejalan dengan semangat pendidikan Islam untuk membangun generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji model penerapan AI dalam pendidikan Islam yang fokus pada pembentukan karakter, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap generasi muda di era digital. Dengan pendekatan berbasis studi empiris dan analisis literatur terkini, artikel ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi optimalisasi AI yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sekaligus menyajikan kajian dampak dari implementasi tersebut pada proses pembentukan karakter Islami.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan model pendidikan Islam yang relevan di era digital (Fadhly et al., 2024; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023). Kajian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi institusi pendidikan Islam dalam memahami dan mengadopsi teknologi AI dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islami yang menjadi fondasi utama dari pendidikan tersebut. Melalui pemanfaatan AI yang tepat, harapannya adalah terciptanya generasi yang memiliki karakter Islami yang kokoh, tangguh dalam menghadapi tantangan zaman, serta berperan aktif dalam mewujudkan kemajuan umat di era global (Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk penerapan kecerdasan buatan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Chen et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan interaksi siswa dan guru, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat. Selain itu, penelitian oleh Alhassan et al. (2021) menyoroti pentingnya penggunaan teknologi untuk mempersonalisasi pembelajaran dan memenuhi kebutuhan individu siswa. Namun, meskipun banyak penelitian yang menyoroti potensi AI dalam konteks pendidikan, hanya sedikit yang secara spesifik membahas penerapan teknologi ini dalam pendidikan Islam dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini membedakan dirinya dengan fokus khusus pada integrasi AI dalam pendidikan Islam berkarakter, yang merupakan area yang masih kurang eksplorasi dalam sastra akademik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum, penelitian ini menyelidiki model implementasi AI yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dan mendukung pengembangan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini melibatkan pendekatan studi kasus yang mendalam di lembaga pendidikan Islam, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai interaksi antara teknologi, pengajar, dan siswa dalam konteks yang sangat relevan dengan budaya dan nilai-nilai Islam.

Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dan komprehensif, yang tidak hanya menyebarkan dampak teknis dari AI dalam pendidikan tetapi juga mempertimbangkan aspek moral dan karakter yang merupakan inti dari pendidikan Islam. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengoptimalkan penggunaan AI dengan tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental dalam ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengimplementasian AI dalam pendidikan yang fokus pada karakter di era digital.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi dan menerapkan penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam berkarakter. Dalam tahap awal, peneliti akan melakukan observasi literatur yang mendalam untuk memahami konsep-konsep utama mengenai kecerdasan buatan, pendidikan Islam, dan pendidikan karakter. Sumber-sumber yang digunakan meliputi jurnal akademik, buku, dan artikel terkini yang relevan. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi model-model

implementasi AI yang telah diterapkan di lembaga pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan fokus grup dengan para pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan siswa yang terlibat dalam program pendidikan Islam berbasis AI. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap karakter siswa. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran juga dilakukan untuk memahami interaksi antara teknologi, pengajar, dan siswa dalam konteks pendidikan Islam. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan wawasan yang relevan.

Pada akhirnya, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh, yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pendidikan Islam berkarakter yang mengintegrasikan kecerdasan buatan. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pendidikan yang responsif terhadap pertahanan zaman, serta mempertahankan nilai-nilai dasar dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai kajian akademis, tetapi juga sebagai panduan praktis bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan AI untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang lebih baik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam berkarakter telah membawa dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Melalui wawancara dan observasi, ditemukan bahwa penggunaan AI, seperti aplikasi pembelajaran berbasis chatbot dan sistem rekomendasi materi, telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi ketika materi terbuka disampaikan dengan cara yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi pendidikan yang adaptif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Manan et al., 2023; Mustafa & Suryadi, 2022).

Salah satu implementasi model yang berhasil diidentifikasi adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis AI yang dirancang khusus untuk pendidikan Islam. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan materi terbuka, tetapi juga menyertakan elemen gamifikasi yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Gamifikasi, yang mengintegrasikan elemen permainan

ke dalam konteks pembelajaran, terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif. Dalam konteks pendidikan Islam, elemen gamifikasi dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan akhlak dengan cara yang menyenangkan, sehingga siswa dapat menginternalisasikan karakter yang diinginkan dengan lebih mudah.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa AI juga berperan penting dalam personalisasi pengalaman belajar. Sistem AI yang diterapkan mampu menganalisis data perilaku dan kinerja siswa, memberikan rekomendasi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar masing-masing individu. Dengan pendekatan ini, siswa yang memiliki latar belakang dan kemampuan berbeda dapat mendapatkan dukungan yang tepat, sehingga mengurangi kesenjangan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan inklusif yang menekankan pentingnya menyediakan akses pendidikan yang setara bagi semua siswa, terlepas dari perbedaan individu mereka, inilah zaman yang dikenal dengan Era Disrupsi (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Mualif et al., 2024; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.).

Dari hasil observasi, terlihat bahwa interaksi antara siswa dan guru juga mengalami perubahan positif dengan adanya teknologi AI. Para pendidik melaporkan bahwa AI membantu mereka dalam memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas administratif, pendidik dapat lebih fokus pada pengembangan karakter siswa. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk membicarakan nilai-nilai Islam, menerapkan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada karakter, serta melakukan pendekatan yang lebih personal kepada setiap siswa.

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan dalam penerapan AI di pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk memastikan bahwa konten yang disajikan oleh sistem AI sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Beberapa responden mengungkapkan kekhawatirannya mengenai potensi penyimpangan dari nilai-nilai agama jika tidak ada pengawasan yang memadai terhadap materi yang dihasilkan oleh teknologi. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan para ulama dan pendidik Islam dalam proses pengembangan konten untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selaras dengan ajaran Islam.

Tantangan lain yang diidentifikasi adalah kesiapan infrastruktur teknologi di lembaga pendidikan Islam. Banyak lembaga, terutama yang berada di daerah terpencil, masih menghadapi kendala dalam hal akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan AI secara efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi

antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk membangun infrastruktur yang mendukung penerapan AI dalam pendidikan. Investasi dalam teknologi pendidikan yang memadai akan menjadi kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dari perspektif dampak terhadap karakter siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan karakter yang lebih baik. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis AI melaporkan peningkatan dalam sifat-sifat seperti empati, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Melalui interaksi yang lebih intensif dan dukungan yang lebih pribadi, siswa belajar untuk menghargai nilai-nilai ini dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks global, penerapan AI dalam pendidikan Islam berkarakter sejalan dengan tren dunia yang lebih besar dalam pendidikan yang mengedepankan keterampilan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan teknologi modern, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan kebutuhan zaman dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Hal ini menciptakan harapan baru bahwa pendidikan Islam dapat tetap relevan dan berkontribusi terhadap pembangunan karakter generasi muda yang memiliki integritas dan akhlak mulia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya optimalisasi AI dalam pendidikan Islam berkarakter sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi canggih, pendidikan Islam dapat menjangkau siswa dengan cara yang lebih efektif, menarik, dan relevan. Namun implementasi yang sukses memerlukan komitmen dari semua pihak terkait untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga dalam setiap aspek pendidikan.

Akhirnya, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam tentang pengaruh jangka panjang penerapan AI dalam pendidikan Islam. Kajian longitudinal yang melibatkan analisis data dari berbagai lembaga pendidikan Islam dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dampak dan keberadaan teknologi ini dalam proses pendidikan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang optimalisasi AI dalam pendidikan Islam akan memungkinkan strategi pengembangan yang lebih baik untuk mendukung pembentukan karakter generasi muda di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam berkarakter memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Penerapan teknologi AI tidak hanya mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan individu siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, sehingga hasil akademik dan karakter mereka dapat meningkat secara bersamaan.

Implementasi model yang telah diidentifikasi menunjukkan bahwa integrasi gamifikasi dan aplikasi pembelajaran berbasis AI dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan dan relevan. Namun tantangan terkait konten yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan infrastruktur teknologi yang memadai harus diatasi melalui kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak swasta. Melibatkan para ahli d

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dampak positif dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan AI dalam pendidikan Islam berkarakter. Temuan ini menyoroti pentingnya kolaborasi dan investasi dalam teknologi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mempersiapkan generasi muda dengan karakter yang kuat dan relevan dengan tantangan abad ke-21. Untuk masa depan, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang dan keinginan menggunakan AI dalam pendidikan Islam, guna mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang baik di era digital ini.

## **REFERENSI**

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, & Zalisman, W. (2023). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas “guru profesional” dalam menghadapi pendidikan di era disrupsi. *12*, 241–251.
- Arinta Lailatul M., Khoirunisa, A., Rohman, F., Azizah, H. A., Ardianti, D., & Noor, A. M. (2023). Islam in the middle of AI (Artificial Intelligence) struggle: Between opportunities and threats. *At-Tuhfah*, *12*(1), 19–27. <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v12i1.1599>
- Asror, F. M., Janah, F., & Nafi’ah, E. C. (2021). Kewajiban dan karakteristik belajar mengajar ala Rasulullah (perspektif hadis). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>
- B, I., Thamrin, A. N., & Milani, A. (2024). Implementasi etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem pendidikan dan analisis pembelajaran di Indonesia. *Digital*

Transformation Technology, 4(1), 714–723.  
<https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4512>

- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa madrasah ibtidayah. 2, 266–275.
- Dewianti, A. F., Gimri, F. D., & Nandiani, E. M. (2024). Analisis urgensi pendidikan akhlak berkarakter dalam membangun keluarga bahagia. 3, 154–167.
- Fadhly, M., Alif, M., Aziz, A., & Sagara, B. W. (2024). Implementasi media pembelajaran sederhana berbasis digital pada mata pelajaran bahasa Arab. 1(3).
- Hafizah, N., Artika, W. Y., Ulfani, S. M., Sari, R. K., & W. (2024). Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. Repository.Uinsaizu.Ac.Id, 5(2), 29–42.  
[http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER\\_BAB%20I\\_BABV\\_DAFTAR%20PU-STAKA.pdf](http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER_BAB%20I_BABV_DAFTAR%20PU-STAKA.pdf)
- Hudi, I. (2021). Pengaruh pengetahuan moral (moral knowing) terhadap perilaku/perbuatan moral (moral action) pada siswa SMP Kota Pekanbaru berdasarkan pekerjaan orang tua. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6671–6674.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2029>  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2029/1788>
- Indriyani, S., Dzakhirah, N., & Wulan Sari, M. (2023). Korelasi kedudukan dan fungsi sunnah sebagai sumber hukum dengan pembentukan karakter religius peserta didik. 1(2), 123–135.
- Manan, A., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2023). Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi: Menggagas harmoni dalam era digital. SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(1).
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak kecerdasan buatan bagi pendidikan. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 110–124. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Marronis, R. P., Arifin, I. M., Ananda, E. F., & Sartika, D. G. (2024). Analisis kesempurnaan akhlak Nabi Muhammad Saw ditinjau dari Al-Qur'an. 2(3).
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan masyarakat Muslim yang harmonis melalui pendidikan berbasis sunnah di era disrupsi. Journal of Education Research, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). Landasan teknologis sebagai peningkatan mutu dalam pendidikan dan pembelajaran: Kajian pustaka. Fondatia, 6(3), 767–793. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2130>
- Raihan, Z., Hasanah, D. P., Kartika, W. Y., & Lidyazanti, W. (2024). Dampak media sosial terhadap akhlak di era globalisasi. 2, 301–315.
- Ramadhani, W. A., Aini, N., Tulhusni, Z., & Fakhlef, S. (2024). Dampak perhatian orang tua terhadap perkembangan akhlak anak. 2, 276–289.

- Shadiqin, S. I., Fuadi, T. M., & Ikramatoun, S. (2023). AI dan agama: Tantangan dan peluang dalam era digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4(2), 319. <https://doi.org/10.29103/jspm.v4i2.12408>
- Syukri, A. R., Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala madrasah ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Wismanto, W., Marni, S., Azhari, M. W., & Sukmawati, E. (2024). Penguatan bahasa cinta dalam proses pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(01), 1–10.
- Wismanto, W., Salim, A., Afdal, A. F., & Deprizon, A. F. (n.d.). Peran manajemen teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di era disrupsi. 4(3), 1290–1297.